

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dengan tingkat yang semakin maju dan modern, memang menjadi salah satu faktor pendukung dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu Perusahaan. Dengan ketidaklancaran pengelolaan arus informasi dapat mengakibatkan kekacauan dalam pengambilan keputusan, pengendalian operasional secara teknis maupun strategi.

Dengan adanya kebutuhan informasi yang semakin lama makin meningkat, maka diperlukannya suatu sistem yang baik. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses, salah satunya dengan cara komputerisasi. Pemakaian komputer sebagai pengolah data dapat dikatakan yang terbaik untuk saat ini, karena dapat meingkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dicapai efisiensi tenaga dan waktu.

Demikian juga yang dirasakan oleh “TOKO BIMA”, toko yang bergerak dalam bidang usaha penjualan bahan-bahan kebutuhan sehari-hari serta barang kebutuhan lainnya. pengolahan data masih dilakukan secara manual. Sehingga pasti akan timbul beberapa masalah yang harus diselesaikan.

Sistem yang harus diperbaiki adalah sistem informasi penjualan. sangat dibutuhkan oleh pihak intern yaitu pimpinan. Bagi pihak intern informasi penjualan sangat berguna untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, mengalami kemajuan atau sebaliknya. Hal ini penting untuk perencanaan, pengawasan dan pengendalian yang mendukung dalam pengambilan keputusan manajemen selanjutnya. Mengingat informasi penjualan begitu penting maka harus dilaporkan dengan cepat, informatif dan tepat waktu, sehingga mempermudah Toko Bima untuk menyediakan informasi terhadap pelanggannya dan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi.

2. Masalah

Penggunaan sistem yang kurang baik adalah masalah yang mendasar pada Toko Bima. Hal inilah yang melatar belakangi masalah yang timbul. Permasalahan tersebut pada akhirnya membuat sistem transaksi menjadi panjang dan rumit. Banyak masalah yang timbul karena keadaan tersebut, diantaranya adalah :

- a. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data penjualan sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
- b. Penyimpanan data yang kurang baik sehingga terjadi pemborosan waktu dalam pengelompokan data
- c. Penyimpanan dokumen yang masih menggunakan sistem pembukuan sebagai media penyimpanan, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pengurutan dan pencarian dokumen jika dibutuhkan sewaktu-waktu.
- d. Informasi yang disediakan pada laporan penjualan terkadang tidak akurat.

3. Tujuan Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memperbaiki sistem yang ada dengan harapan agar pengolahan yang selama ini masih dilakukan secara manual, dapat dipermudah dan dipercepat kinerjanya dengan memberikan solusi berupa rancangan sistem yang terkomputerisasi.

Sistem terkomputerisasi ini juga diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan-laporan yang bermutu serta memenuhi kebutuhan manajemen.
- b. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan transaksi penjualan sehari-hari.
- c. Menghasilkan laporan-laporan yang lebih spesifik dari tiap kegiatan dalam tiap usahanya dengan akurat, efisien dan tepat waktu.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

4. Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah hanya akan membahas pada masalah yang hanya berkaitan pada sistem penjualan tunai. Ruang lingkup dalam penulisan ini hanya pada beberapa proses yang menyangkut penjualan pakaian, pembuatan nota penjualan yang ditujukan kepada pelanggan. Dalam sistem penjualan tunai pada Toko Bima tidak terdapat transaksi pengembalian barang yang rusak dan barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan atau diuangkan lagi, maka dari itu pelanggan terlebih dahulu harus memeriksa barang yang akan dibeli.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan dilakukan secara langsung ke Toko Bima dengan mengadakan :

1) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati langsung prosedur kerja yang dilaksanakan bagian penjualan, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan prosedur sistem, serta untuk mengetahui sejauh mana informasi yang dibutuhkan.

2) Wawancara (Interview)

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data informasi dalam bentuk tanya jawab kepada orang yang terlibat secara langsung ke dalam sistem penjualan tunai yang mengetahui tentang obyek penelitian.

b. Studi Kepustakaan

Metoda ini dilakukan dengan mempelajari berbagai pustaka yang menyangkut sistem informasi khususnya tentang penjualan tunai, terutama buku dan catatan yang didapat dibangku kuliah serta bahan-bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

c. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat tehnik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan. Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

a) Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

b) Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau actor.

c) Use Case Description

Use case description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

d. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1) Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) Logical Record Structure (LRS)

LRS terdiri dari link-link di antara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

3) Tabel.

Tabel adalah koleksi objek yang terdiri dari sekumpulan elemen yang diorganisasi secara *continue*, artinya memori yang dialokasi antara satu elemen dengan elemen yang lainnya mempunyai *address* yang berurutan.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

8) Sequence Diagram

Sequence diagram untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu

9) Class Diagram (Entity Class)

Class Diagram adalah deskripsi kelompok objek-objek dengan atribut (*property*), perilaku (*operation*) dan relasi yang sama

6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok skripsi ini, penulis membaginya dalam bab-bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan UML, dan teori pendukung lainnya.

BAB III : ANALISA SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan organisasi, analisa proses, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram dan deskripsi use case.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menggambarkan rancangan sistem yang diusulkan seperti rancangan basis data, rancangan antar muka, rancangan masukan, rancangan dialog layar, dan sequence diagram.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat. Disamping itu untuk melengkapi ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan materi penulisan.